



**Lembar Kerja**  
**Program Studi Pendidikan Komputer**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Lambung Mangkurat**

---

<b>Nama</b>	: Muhammad Riza Nugroho
<b>NIM</b>	: 2010131210005
<b>Hari, Tanggal</b>	: Rabu, 31 Agustus 2022
<b>Mata Kuliah</b>	: Administrasi Sistem
<b>Tema</b>	: <i>Requirement for Linux System Administration</i>

---

1. Lakukan eksplorasi mengenai **Administrasi Sistem Linux**. Tuliskan hasil penelusuran anda!

Linux adalah sistem operasi atau kernel yang dibuat oleh Linus Torvalds dengan kontributor lain yang sebagian besar kodenya ditulis dalam Bahasa Pemrograman C. Tugas administrator sistem Linux adalah mengelola operasi sistem komputer seperti memelihara, meningkatkan, membuat akun/laporan pengguna, mengambil cadangan menggunakan alat Linux dan alat antarmuka baris perintah. Ada beberapa hal yang harus diketahui dan dipahami oleh administrator sistem Linux antara lain:

- Linux Dasar
- Sistem File Linux
- Hirarki Sistem File
- Mengelola Root/Pengguna super
- Mengelola Jaringan
- Mengelola Keamanan
- Perintah Bash Dasar (CLI)
- Menangani File, Direktori dan Pengguna

2. Tuliskan langkah-langkah instalasi linux dengan varian Debian pada komputer anda!

Instalasi Debian 10

- Klik new pada virtual box
- Beri nama pada mesin virtual anda kemudian pilih Next.
- Untuk ukuran memori (RAM) yang digunakan pada mesin virtual, disarankan 1024MB namun jika spesifikasi laptop / komputer pas-pasan, 512MB juga tidak apa-apa. Selanjutnya pilih Next.
- Setelah itu kita membuat harddisk virtual untuk menyimpan data dan file mesin virtual kita. Pilih Create a virtual hard disk now kemudian pilih Create.
- Setelah itu pilih VDI (VirtualBox Disk Image).
- Selanjutnya pilih dynamically allocated kemudian pilih Next.
- Untuk ukuran harddisk virtual yang digunakan, 10GB sudah lebih dari cukup. Setelah itu pilih Create.
- Setelah selesai membuat mesin virtual, selanjutnya kita perlu melakukan sedikit pengaturan. Pilih mesin virtual yang telah kita buat tadi (DEBIAN 10) kemudian pilih Settings untuk masuk ke menu pengaturan.
- Pada menu *Settings*, kita pilih Storage. Kemudian pada bagian *Controller: IDE*, pilih Empty kemudian klik ikon CD seperti yang ditunjuk tanda panah. Pilih file ISO Debian 10 yang sebelumnya sudah anda download.

- Jika file ISO Debian 10 berhasil ditambahkan, tampilannya nanti kurang lebih seperti ini. Selanjutnya pilih OK.
- Pilih Start untuk memulai proses instalasi.
- Berikut ini tampilan awal instalasi Debian 10. Pilih Install.
- Pilih English.
- Untuk pilihan lokasi dan zona waktu, langsung tekan Enter. Nanti bisa diubah setelah selesai proses instalasi.
- Pilih American English, kemudian Enter.
- Ketikkan nama hostname-nya, bebas kok. Kemudian pilih Continue.
- Masukkan nama domain yang diinginkan. Kemudian pilih Continue.
- Masukkan password untuk root. Gunakan password yang mudah diingat saja. Kemudian pilih Continue.
- Masukkan kembali password root, lalu pilih Continue.
- Masukkan nama lengkap untuk pengguna baru anda, misal: zakaria juga tidak apa-apa, tidak harus nama lengkap. Pengguna ini merupakan pengguna biasa, berbeda dengan root yang bisa disebut sebagai administrator yang mempunyai hak dan akses yang lengkap. Jika sudah, pilih Continue.
- Masukkan username, samakan dengan nama pengguna saja biar tidak bingung. Lalu pilih Continue.
- Masukkan password untuk pengguna baru. Kalau saya biasanya saya buat sama dengan password root, biar tidak lupa. Selanjutnya pilih Continue.
- Masukkan kembali passwordnya, kemudian pilih Continue.
- Pemilihan zona waktu biarkan default dengan menekan Enter, nanti bisa diubah kok.
- Pada tahap partisi harddisk, pilih Guided – use entire disk.
- Pilih harddisk yang ingin dipartisi kemudian Enter.
- Pembagian partisi yang standar dan sering digunakan, minimal terdapat partisi home, var dan tmp. Maka dari itu, pilih Separate /home, /var, and /tmp partitions.
- Selanjutnya pilih Finish partitioning and write changes to disk.
- Jika muncul tampilan seperti ini, silakan pilih Yes.
- Proses instalasi Linux Debian 10 sudah berhasil, terakhir pilih Continue.

**3. Pilih minimal 5 **command** yang dapat dijalankan di Linux terminal! Jelaskan **command** tersebut dan sertakan screenshot hasil dari command tersebut.**

- Command “cd” berguna untuk berpindah direktori atau folder.  
Perintah ini dapat digunakan setelah pengguna masuk ke sistem root dengan perintah pertama tadi. Di terminal, “cd” harus diikuti dengan nama folder tujuan.

- Hal yang biasanya dilakukan pengguna setelah masuk ke dalam direktori atau folder adalah melihat isi atau daftar file. Untuk itu, digunakanlah perintah “ls”. Sama seperti “cd”, penulisan “ls” juga harus diikuti dengan nama folder tujuan.
- Perintah pada Linux Debian keempat ini digunakan untuk menyalin atau copy file dari satu folder ke folder lainnya. Format penggunaan perintah “cp” yaitu: cp <alamat lengkap file yang akan dicopy> <folder tujuan>.
- Perintah keenam yang dimiliki oleh Linux **Debian adalah** “mkdir”. Fungsinya yaitu membuat sebuah folder baru. Perintah tersebut dapat dipakai tanpa harus masuk ke super user terlebih dahulu.
- Dengan melihat command di atas, mungkin Anda sudah dapat menyimpulkan fungsi dari perintah yang satu ini. Apabila Anda ingin keluar dari pengguna aktif di terminal, maka digunakanlah perintah “exit”.